

# Perancangan *Marketplace* untuk *Second Brand* dengan Metode Pengujian ISO 25010

Ganda Ferry Ferdian<sup>1)\*</sup>, Ardie Halim Wijaya<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No.41 Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>Gandans2263@gmail.com

<sup>2)</sup>ardieh@gmail.com

Article history:

Received 03 Juni 2024;  
Revised 21 Juni 2024;  
Accepted 12 Juli 2024;  
Available online 20 Agustus 2024

Keywords:

ISO 25010  
*Marketplace*  
*Second brand*  
*Thrifting*  
*Website*

**Abstract**

Dengan semakin pesatnya perkembangan sistem teknologi informasi dimasa sekarang membuat hampir semua kegiatan jual beli yang dulunya hanya secara tradisional sekarang pun dapat dilakukan secara *online*, seperti semakin maraknya *marketplace* yang bermunculan yang membuat kegiatan jual beli jauh lebih mudah untuk dilakukan. Permasalahan yang terjadi sekarang ini dalam dunia *second brand* adalah kegiatan jual beli yang dilakukan masih secara tradisional yaitu dengan cara datang ke pasar atau ke toko khusus *second brand*, yang membuat para konsumen yang ingin melakukan kegiatan jual beli menjadi harus pergi jauh untuk melakukan kegiatan *thrifting*. ISO 25010 merupakan salah satu teknik analisa data yang bertujuan untuk menentukan kualitas dari sebuah sistem yang dibuat berdasarkan kriteria yang sudah tersedia agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka diusulkan skripsi yang berjudul "ANALISIS DAN PERANCANGAN MARKETPLACE UNTUK SECOND BRAND DENGAN METODE PENGUJIAN ISO 25010". Tujuan pengusulan skripsi ini adalah membantu para pembeli yang berlokasi jauh dari pasar atau toko khusus barang *second brand* agar bisa berbelanja melalui *website* dan membantu penjual untuk menaikkan pendapatan mereka tidak hanya dari toko *offline* saja. Penelitian ini menggunakan metode pengujian ISO 25010 dengan menghitung nilai dari *functional suitability*, *usability* dan *performance efficiency*, untuk menentukan apakah sistem sudah layak untuk diluncurkan ke publik, metode ini dipilih karena pengujian ISO 25010 memiliki karakteristik yang diperlukan dari penentuan kelayakan dari sebuah sistem. Pengujian yang dilakukan dari 20 responden penjual dan juga pembeli *second brand* mendapatkan kesimpulan bahwa dikatakan layak dengan nilai *functional suitability* sebesar 75%, *usability* 74%, *performance efficiency* 67%.

## I. PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya era digital di masa sekarang ini membuat pengaruh teknologi informasi menjadi faktor yang penting untuk menentukan perkembangan bisnis modern. Teknologi informasi dapat membantu untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dalam bisnis [1]. Pengaruh perkembangan teknologi informasi memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan dan sektor yang bisnis merupakan sektor yang mendapatkan dampak yang cukup signifikan dengan berkembangnya teknologi informasi [2]. Kegiatan bisnis jual beli juga berkembang dengan sangat cepat disebabkan munculnya sebuah bisnis jual beli yang dilakukan secara *online* atau biasa disebut *e-commerce* [3]. Dan juga dengan semakin banyaknya kebutuhan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka membuat penggunaan internet dalam bidang bisnis dan perdagangan menjadi salah satu penyebab munculnya sebuah *marketplace* yang berguna sebagai media untuk mendagangkan barang penjual dan mempermudah dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat[4]. *Marketplace* sendiri merupakan tempat yang berpersan sebagai pihak ketiga yang membantu dalam kegiatan jual beli barang atau jasa yang terjadi antara penjual dengan pembeli[5].

\* Corresponding author

Perkembangan *e-commerce* sendiri tidak terlepas dengan adanya *marketplace*, *marketplace* sendiri merupakan sebuah sistem yang menjadi saran dalam melakukan kegiatan jual beli secara *online* [6]. Di Indonesia sendiri kemunculan *Dyviacom Intrabumi (D-Net)* menjadi *marketplace* pertama yang ada di Indonesia yang membuat semakin banyak *marketplace* yang ada di Indonesia saat ini seperti Tokopedia, Shopee, Bukalapak dan sebagainya. Belanja *online* dianggap lebih mudah karena tidak perlu membuang banyak waktu dan juga tersedia berbagai barang untuk memenuhi gaya hidup dari para konsumen [7]. Pakaian merupakan salah satu aspek untuk memenuhi gaya hidup seseorang salah satu trend yang sedang terjadi sekarang ini dikalangan remaja adalah melakukan kegiatan *thrifting*. Awal kemunculan trend *thrifting* sendiri berawal di Amerika dimana daya jual barang *fashion* menurun yang mengakibatkan orang-orang tidak mampu membeli barang baru dan memilih membeli barang bekas toko pertama yang menjual *second brand* adalah *buffalo exchange*.

*Second brand* sendiri merupakan barang *fashion* yang sudah terpakai namun masih layak digunakan [8]. Pada tahun 90an Kurt Cobain menggunakan gaya berpakaian yang identik dengan *thrift* seperti menggunakan celana *ripped jeans* dan kemeja bolong yang membuat gaya itu menjadi identik dengan *thrifting* karena pakaian seperti itu hanya bisa ditemukan di toko *thrift*. *Thrifting* sendiri merupakan kegiatan dalam mencari barang bekas atau sisa ekspor yang masih layak untuk digunakan [9]. Barang yang umum dicari saat melakukan *thrifting* adalah pakaian *second brand* yang *vintage* atau juga barang hasil *collab*.

Sekarang ini masih belum banyak *thrifshop* yang membuat para peminat barang *second brand* kesulitan untuk mencari barang yang mereka inginkan, sementara ini hanya beberapa tempat yang khusus untuk menjual barang *second brand* seperti di Jakarta terdapat di Pasar Senen dan juga di Pasar Baru sementara itu dibandung terdapat di Pasar Gedebage. Para pembeli yang ada berasal jauh dari lokasi penjualan barang *second brand* ini tentu saja merasa sangat kesulitan untuk melakukan kegiatan *thrifting* itu sendiri.

ISO 25010 merupakan suatu dasar umum internasional yang dibuat pada tahun 2011 yang akan digunakan sebagai proses untuk menilai kualitas dari suatu software. ISO 25010 mempunyai 8 karakteristik yaitu. Pertama *functional suitability*, merupakan sebuah gambaran yang menjelaskan kemampuan dan kondisi sudah disetujui sesuai yang diinginkan. Kedua *performance efficiency*, menjelaskan tentang penggunaan sumber daya yang digunakan dalam kondisi yang akan dijelaskan. Ketiga *compatibility*, adalah sejauh apa sesuatu produk, sistem ataupun komponen bisa saling bertukar data antaran 1 dengan yang lainnya. Keempat *usability*, merupakan gambaran kerja yang akan digunakan oleh *user* tertentu untuk mendapat hasil tertentu dalam hal kepuasan *user*. Kelima *reliability*, merupakan gambaran dimana sistem dapat melakukan tugasnya dalam keadaan tertentu dan dalam rentan waktu tertentu. Keenam *security*, menjelaskan seberapa kuat sistem perlindungan yang ada dalam sistem sehingga data dapat aman. Ketujuh *maintainability*, menjelaskan tentang sistem yang dapat dimodifikasi untuk memperbaiki kesalahan yang ada. Dan yang terakhir *portability*, menjelaskan tentang dimana dapat melakukan transfer produk antar pengguna [10].

Berdasarkan pada teori yang telah dikaji, mengenai *marketplace*, *second brand*, dan *thrifting*, serta dengan metode ISO 25010 maka, penelitian ini akan menerapkan sistem *marketplace* khusus *second brand* dan akan diuji menggunakan metode ISO 25010 untuk mengetahui nilai dari kelayakan sistem yang sudah dibuat.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Dengan semakin berkembangnya trend *fashion* membuat para kalangan remaja yang mempunyai kemampuan ekonomi kurang baik jadi tertinggal dalam dunia *fashion*. Hal ini lah yang membuatnya munculah trend *thrifting* yang membuat orang-orang dengan ekonomi yang kurang baik bisa mengikuti trend *fashion* dimasa kini. Karena bisa membeli barang bagus dengan harga murah karena merupakan barang bekas tetapi masih layak pakai [11]. Dan banyak juga para penjual yang menggunakan *e-commerce* sebagai sarana untuk menjangkau orang-orang yang ditempatnya belum ada toko *thrift* [12]. Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibuatlah *marketplace* yang dikhususkan untuk menjual barang *second brand*. *Marketplace* ini akan diuji dengan metode ISO 25010 karena memiliki standar pengujian yang lengkap untuk sebuah *marketplace* *Functional Suitability*, *Performance Efficiency*, *Compatibility*, *Usability*, *Reability*, *Security*, *Maintability* [13].

Portability Penelitian menurut Rini Setyowati & Miftah Andriansyah yang berjudul analisis aplikasi ujian berbasis komputer berdasarkan mode ISO 25010 dengan metode AHP di SMKN 8 kota Bekasi, penelitian yang dilakukan di SMKN 8 kota Bekasi dengan membantu sekolah untuk memilih aplikasi CBT (*computerbased test*) yang paling cocok digunakan untuk ujian online disekolah tersebut dengan menggunakan metode ISO 25010. Dari hasil pengujian tersebut didapatkan hasil bahwa pertama Google form, kedua adalah Beesmart dan yang ketiga adalah Candy CBT [14].

Penelitian menurut Mustari & Alimuddin & Riski Amalia yang berjudul Pengujian Aplikasi Sistem Monitoring Perkuliahan Menggunakan Standar ISO 25010, penelitian dilakukan di universitas negeri makasar yang mempunyai tujuan untuk membuat sebuah sistem berbentuk aplikasi yang berguna untuk memonitoring kegiatan perkuliahan mahasiswa.

Berdasarkan Pengujian Aplikasi Sistem Monitoring Perkuliahan Menggunakan Standar ISO 25010 yang terdiri dari aspek functional suitability, aspek usability, aspek reliability, dan aspek performance Eficiency, dan maintainability mendapatkan hasil yang baik [15].

Penelitian menurut Ayu Nandita & Ratna Mutu yang berjudul Analisa dan Perancangan Marketplace Bahan Bangunan Berbasis Website diteliti menggunakan metode waterfall yang mempunyai tujuan untuk membuat sebuah marketplace yang khusus menjual bahan bangunan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pembelian bahan bangunan secara online.

Dengan adanya perancangan aplikasi marketplace bahan bangunan dapat membuat user lebih mudah memasarkan produknya secara online dan pembeli bisa lebih hemat waktu karena dapat belanja online dan bisa membayar via transfer [16].

Penelitian menurut Muhammad Ridwan & Iskandar Fitri yang berjudul Rancang Bangun Marketplace Berbasis Website menggunakan Metodologi Systems Development Life Cycle (SDLC) dengan Model Waterfall yang bertujuan untuk membuat sebuah *marketplace* baru yang berguna agar ada opsi lain untuk melakukan belanja online karena semakin banyaknya *marketplace* yang tersedia[17].

Penelitian menurut Mahuda & Fenty yang berjudul Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Menggunakan Metode Pengujian ISO 25010 (Study Kasus: Pt Mutiara Ferindo Internusa) yang diteliti menggunakan metode waterfall yang bertujuan untuk mempermudah karyawan dalam mengajukan cuti yang dapat dilakukan secara online.

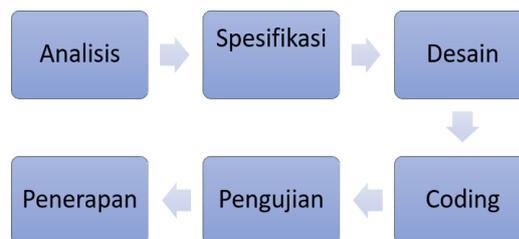
Dengan adanya sistem pengajuan cuti secara online karyawan yang ingin melakukan cuti tidak perlu datang ke kantor untuk melapor akan cuti, karyawan bisa langsung mengajukan cuti lewat sistem yang dibuat oleh penulis. Karyawan merasa sangat terbantu dengan adanya sistem yang dibuat oleh penulis karena dapat menghemat waktu.[18].

Penelitian menurut Devi Andikasari & Sofiansyah Fadli yang berjudul Analisa Website Desa Darmaji Menggunakan ISO/IEC 25010 yang bertujuan untuk memberikan arahan kepada pihak desa agar website yang sudah dibuat dapat digunakan lebih optimal[19].

Penelitian menurut Arie Surachman yang berjudul optimasi pengalaman pengguna: evaluasi ISO/IEC 25010 penelitian dilakukan di *marketplace* yang sudah ada di indonesia seperti shopee,tokopedia serta lazada untuk mengukur kepuasan pelanggan dalam menggunakan aplikasi tersebut serta menentuka apakah ada hal yang perlu ditambahkan untuk membuat *markeplace* menjadi lebih baik lagi[20].

### III. METHODS

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metodelogi waterfall metode *waterfall* merupakan metode penelitian yang dilakukan secara terstruktur dengan baik dan mempunyai rangkaian yang jelas dan metode ini mempunyai tahapan yang sama dengan keadaan lapangan [21]. Metodelogi waterfall terdiri dari 6 tahapan yaitu:



Gambar 1 Langkah – langkah penelitian

Dibawah ini ada penjelasan dari langkah – langkah penelitian yang sudah digambarkan pada gambar 1

1. Analisis  
mengamati dan meneliti apa saja yang akan dibutuhkan oleh sistem yang akan kita buat dan kemudian akan diaplikasikan kedalam bentuk website.
2. Spesifikasi  
penjelasan tentang apa saja isi dalam website yang akan dibuat dan spesifikasi dari *website* yang akan dibuat.
3. Desain  
proses dalam pembuatan usecase dan class diagram yang dibuat sesuai dengan spesifikasi dan juga pembuatan User nterface (UI).
4. Coding  
melakukan coding berdarkan dari desain yang sudah kita buat di tahap sebelumnya dengan baham pemograman PHP dan *MySQL* sebagai *database*.

5. Pengujian dilakukan ujicoba dari sebuah program yang sudah kita
6. Penerapan program yang kita buat akan diluncurkan secara umum agar bisa digunakan oleh semua pengguna.

Pengumpulan data kuesioner untuk pengujian dilakukan selama 7 hari dimulai dari hari Senin, 18 Desember 2023 sampai hari Senin, 25 Desember 2023 di isi oleh 20 responden. Pengujian dengan menggunakan ISO 25010 terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

a. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif dihitung menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Presentase kelayakan} = \frac{\text{skor yang didapatkan}}{\text{skor yang diinginkan}} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

Skor yang didapat = total skor dari pertanyaan

Skor yang diinginkan = nilai maksimal pertanyaan X jumlah pertanyaan

TABEL 1  
 KLASIFIKASI KELAYAKAN ANALISA DESKRIPTIF

No	Nilai kelayakan	Klasifikasi kelayakan
1	81%-100%	Sangat Layak
2	61%-80%	Layak
3	41%-60%	Cukup Layak
4	21%-40%	Tidak Layak
5	0%-20%	Sangat Tidak Layak

Tabel 1 diatas menunjukkan presentase klasifikasi kelayakan dari hasil analisa diskriptif [22].

- b. Pengujian Validitas dilakukan menggunakan program SPSS, sesuai perhitungan program SPSS jika nilai pearson  $\geq 0,3$  maka mendapatkan klasifikasi layak.
- c. Pengujian Karakteristik ISO 25010
  1. *Functional suitability* dihitung menggunakan rumus :

$$X = \frac{i}{n} \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan:

i: jumlah penguji

n: jumlah fungsi

Jika nilai yang diterima lebih dari 50% maka akan dinyatakan baik

2. *Performance Efficiency* pengujian menggunakan *extension lighthouse* pada *microsoft edge*. *Lighthouse* akan menampilkan seberapa baik performa dari sistem yang sudah dibuat.
3. *Usability* dihitung menggunakan rumus dibawah ini.

$$\frac{\text{Skor total}}{1 \times r \times 5} \times 100\% \quad (3)$$

Keterangan:

i: jumlah pertanyaan

r: jumlah reponden

TABLE 2  
 PRESENTASE NILAI KELAYAKAN KARAKTERISTIK USABILITY

No	Qualification Value	Eligibility Classification
1	0%-20%	Sangat tidak layak
2	21%-40%	Tidak layak
3	41%-60%	Cukup layak
4	61%-80%	Layak
5	81%-1000%	Sangat layak

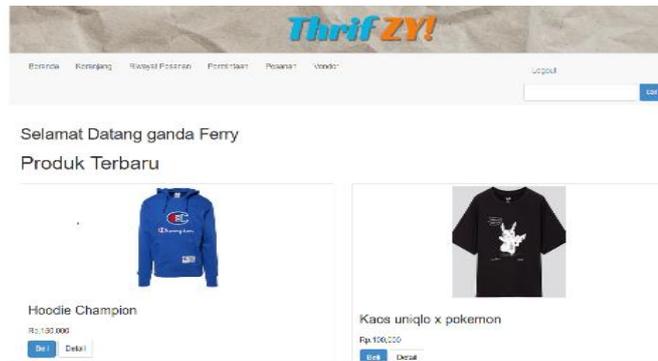
Tabel 2 diatas menjelaskan nilai kelayakan dari karakteristik usability

4. *Portability* dilakukan dengan menjalankan sistem di browser yang tersedia di desktop yaitu *microsoft edge, google chrome* dan *mozilla*.
5. *Compatibility* akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *powermapper*

#### IV. RESULTS

##### 1. Hasil Website

Website dibuat menggunakan bahasa pemrograman php dan *mysql* sebagai database dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2 Tampilan website

##### 2. Analisis deskriptif

TABLE 3  
HASIL ANALISA DESKRIPTIF

Karakteristik	Presentase
<i>Functional Suitability</i>	69%
<i>Performance Efficieny</i>	68%
<i>Compatibility</i>	69%
<i>Usability</i>	68%
<i>Reability</i>	62%
<i>Security</i>	65%
<i>Maintability</i>	69%
<i>Portability</i>	71%

Berdasarkan hasil pengujian yang ada di tabel 3 terdapat hasil perhitungan analisa deskriptif yang menunjukan hasil presentase nilai tiap karakteristik ISO yang diuji dan mendapatkan presentase nilai di antar 61% - 80% dan masuk kedalam klasifikasi layak.

##### 3. Pengujian validitas

TABLE 4  
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

Karakteristik	Nilai <i>Pearson</i>
<i>Functional Suitability</i>	0,535
<i>Performance Efficieny</i>	0,436
<i>Compatibility</i>	0,581
<i>Usability</i>	0,517
<i>Reability</i>	0,506
<i>Security</i>	0,648
<i>Maintability</i>	0,408
<i>Portability</i>	0,499

Berdasarkan hasil pengujian yang ada di tabel 4 menjabarkan nilai *pearson* yang didapat dari perhitungan menggunakan aplikasi SPSS terhadap setiap karakteristik dari ISO 25010 dan nilai yang didapat dari setiap karakteristk diatas 0,3 yang dapat dikatakan Valid.

##### 4. Pengujian ISO 25010 berdasarkan karaterisitik yang sudah ditentukan

###### a. *Functional Suitability*

Nilai dari kuesioner tentang *functional suitability* yang dibagi ke 3 aspek yaitu *functional Appropriateness, functional correctnees, functional completeness* dan nilai yang didapat dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

TABLE 5  
 NILAI KUESIONER *FUNCTIONAL SUITABILITY*

No Responden	Functional suitability		
	Functional Appropriateness	Functional Correctness	Functional Completeness
1	4	5	4
2	4	5	4
3	4	4	4
4	4	4	3
5	5	4	3
6	4	3	4
7	3	4	4
8	3	4	4
9	4	4	4
10	3	3	4
11	4	4	4
12	4	4	4
13	3	4	4
14	4	4	4
15	3	3	3
16	3	3	3
17	3	4	4
18	4	4	5
19	3	4	4
20	4	4	3
Total	73	78	76
Total nilai semua pertanyaan	227		

Dan akan dihitung menggunakan rumus dibawah

$$X = \frac{227}{300} \times 100\% = 75\%$$

Dari hasil perhitungan yang diterima menggunakan rumus diatas sistem Thrifzy dinyatakan baik, karena hasil yang diperoleh mendapat nilai 75% atau diatas 50% yang berarti sesuai dengan standar nilai aspek *functional suitability*.

b. *Usability*

nilai jawaban dari kuesioner usability dapat dilihat tabel dibawah

TABLE 6  
 NILAI KUESIONER *FUNCTIONAL USABILITY*

No Responden	Usability					
	Appropriateness Recognizability	Learnability	Operability	User Interface Aesthetics	Accessibility	User Error Protection
1	5	5	4	4	4	5
2	4	4	4	5	4	4
3	5	5	5	4	3	4
4	2	3	4	5	5	3
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	3	4	2
7	4	4	4	4	3	4
8	3	4	4	3	3	3
9	4	3	3	4	3	4
10	4	4	3	3	3	2
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	3	3
13	4	2	3	4	2	2
14	4	4	4	4	3	3
15	4	3	3	3	4	3
16	3	3	4	3	3	3
17	4	4	3	4	4	5
18	5	4	5	5	4	3
19	3	4	4	3	3	4
20	3	4	4	5	3	2
Total	77	76	77	78	69	67
Total nilai semua pertanyaan	444					

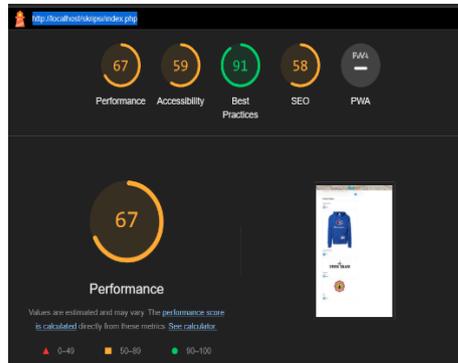
nilai jawaban dari kuesioner pada tabel 6 diatas akan dihitung menggunakan rumus dibawah.

$$\text{Presentase skor} = \frac{444}{600} \times 100\% = 74\%$$

Dari hasil perhitungan yang diterima menggunakan rumus diatas sistem dinyatakan baik, karena hasil yang diperoleh mendapat nilai 74% yang mendapatkan nilai layak sesuai dengan kategori nilai *usability*.

c. *Performance efficiency*

Pengujian *performance efficiency* dijalankan dengan *extension lighthouse* pada *microsoft edge*.



Gambar 4 Perhitungan *performance efficiency*

Berdasarkan hasil gambar 4 menunjukkan bahwa performa sistem mendapatkan nilai 67 yang dapat dikatakan bahwa performa sistem termasuk cukup.

d. *Portability*

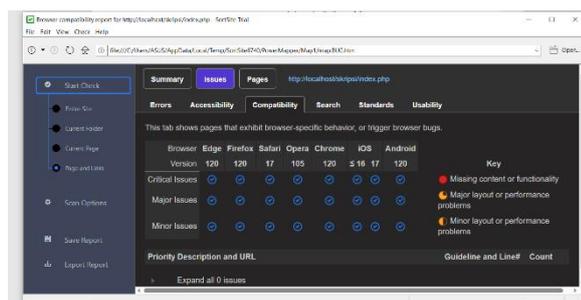
Pengujian *portability* dilakukan dengan menjalankan sistem di browser yang tersedia di desktop yaitu *microsoft edge*, *google chrome* dan *mozilla*.

TABEL 7  
 HASIL PENGUJIAN *PORTABILITY*

No	Browser	Type	Pertanyaan	Hasil
1	Edge	Desktop	Apakah sistem dapat berjalan lancar?	Sistem dapat berjalan lancar
2	Chrome	Desktop	Apakah sistem dapat berjalan lancar?	Sistem dapat berjalan lancar
3	Mozilla	Desktop	Apakah sistem dapat berjalan lancar?	Sistem dapat berjalan lancar

e. *Compatibility*

Pengujian *compatibility* akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *powermapper* dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 Hasil pengujian *compatibility*

hasil pengujian sistem Thirfz dapat berjalan lancar diberbagai platform dan tidak adanya muncul *error*.

V. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan semua hasil yang didapatkan cukup memuaskan dengan hasil pengujian analisa deskriptif berada di angka 61%-80%, pengujian validitas yang dimana semua karakteristik mendapatkan nilai pearson diatas 0,3, pengujian *functional suitability* mendapat nilai 75% yang berarti layak, pengujian *usability* mendapatkan nilai 74% serta pengujian *portability* dan juga *compatibility* yang tidak memunculkan hasil eror. Dengan demikian dari hasil yang didapat dari pengujian yang dilakukan maka sistem sudah dapat dikategorikan dalam layak karena semua hasil pengujian yang dilakukan mendapatkan hasil yang memuaskan.



- Waterfall Studi Kasus Di Cv. Aqualux Duspha Abadi Kudus Jawa Tengah,” *KONSTELASI Konvergensi Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 74–82, 2021, doi: 10.24002/konstelasi.v1i1.4272.
- [22] G. T. Athur, “Analisis Dan Rekomendasi Sistem E Tilang Sits Dishub Kota Surabaya Menggunakan Framework Iso 25010,” *Skripsi*, no. April 2020, pp. 1–77, 2019, [Online]. Available: [http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/38961%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/38961/2/Galuh Thirta Al Athur\\_H76215034.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/38961%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/38961/2/Galuh%20Thirta%20Al%20Athur_H76215034.pdf)